



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang dianggap berkelanjutan tidak hanya diukur dari pencapaian laba perusahaan saja, akan tetapi bagaimana peran pentingnya terhadap lingkungan. Setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan perlu menghindari atau mencegah terhadap penurunan kondisi lingkungan hidup, agar lingkungan dapat menjalankan fungsinya menopang kehidupan saat ini dan di masa mendatang Keberlanjutan usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun temurun dalam jangka panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan (Wiguna et al., 2022).

Pertambangan merupakan salah satu sektor utama perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan penciptaan lapangan kerja. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan terkait dampak lingkungan dan sosial serta perlunya tata kelola perusahaan yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam industri pertambangan semakin meningkat seiring dengan perlunya pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab (Arifianti & Widianingsih, 2022).

Mengingat kondisi lingkungan yang sudah mulai tercemar, tentunya para ilmuwan dan aktivis lingkungan mencari solusi bagaimana perusahaan dapat meningkatkan perekonomiannya dengan menggunakan sumber daya alam yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dimiliki sebagai modal alam, tetapi tetap menjaga kelestariannya untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, muncul sebuah konsep yang disebut pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* (Wiguna et al., 2022).

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) merupakan gagasan penting dalam penerapan keberlanjutan (*sustainable*) bisnis untuk mencapai hasil strategi dan kinerja yang baik. Pembangunan berkelanjutan adalah prinsip memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Model pembangunan yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan berkelanjutan telah disepakati sebagai tujuan pembangunan milenium. Namun, tujuan pembangunan milenium dinyatakan akan berakhir pada tahun 2015. Perjanjian pembangunan baru, yang merupakan agenda pembangunan berkelanjutan 2030 (Dura & Suharsono, 2022).

Tabel 1.1 : Indeks Pencapaian *Sustainable Development* di Indonesia

Nomor	Tahun	Peringkat	Nilai (%)
1	2016	98	54.38
2	2017	100	62.9
3	2018	99	62.8
4	2019	102	64.2
5	2020	97	66.3
6	2021	97	66.3
7	2022	82	69.16

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>, 2023

Pada tabel 1.1 menunjukkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2018 menurun



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tetapi tidak signifikan, karena hanya mengalami penurunan 0,1%. Indonesia diperingkat 82 dengan nilai 69,16% dari SDGs. Pencapaian tersebut meningkat, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi, tahun 2022 Indonesia masih mempunyai tugas dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kelaparan, bidang kesehatan, *sustainability* kota, kelestarian ekosistem alam, perdamaian, keadilan dan kelembagaan, serta kemitraan dalam tingkat global. Sebagai komitmen dari pemerintah, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditanda tangani oleh Presiden (<https://databoks.katadata.co.id/>).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan (*sustainable*) suatu perusahaan pertambangan yaitu mengenai limbah perusahaan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi kehidupan manusia. Berdasarkan teori legitimasi, suatu perusahaan tidak hanya harus menunjukkan kepeduliannya terhadap hak-hak investor, tetapi perusahaan juga diharapkan menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial perusahaan. Sedangkan berdasarkan teori *stakeholder*, suatu perusahaan tidak hanya beroperasi pada kepentingan perusahaannya sendiri, melainkan harus bermanfaat kepada *stakeholder*-nya seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya (Damayanti & Astuti, 2022).

Tingginya angka kejadian kedaruratan limbah B3 per tahun ada 38 kasus, serta jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 data KLHK menunjukan bahwa jumlah lahan terkontaminasi limbah B3 pada tahun 2014–2021 adalah seluas $\pm 5.700.000 \text{ m}^2$ dengan volume tanah terkontaminasi sebesar $\pm 7.600.0060 \text{ ton}$.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hingga tahun 2022 pengolahan limbah B3 di area lahan yang terkontaminasi masih sangat rendah hanya 23,2% limbah ini berasal dari kegiatan sektor pertambangan, energi dan migas, manufaktur, agro industri dan jasa. Dengan banyaknya kasus pencemaran lingkungan ini, maka diperlukanlah pengelolaan lingkungan yang baik yaitu dengan penerapan *green accounting* (pslb3.menlhk.go.id, 2022).

Menurut Zulhaimi (2015), *green accounting* merupakan penerapan akuntansi biaya untuk melindungi lingkungan atau meningkatkan kesejahteraan lingkungan atau dikenal dengan biaya lingkungan dalam biaya bisnis. Penerapan akuntansi lingkungan dalam bisnis dapat menarik konsumen. Masyarakat akan lebih memilih untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang melakukan praktik industri hijau atau akuntansi ramah lingkungan. Oleh karena itu *green accounting* dapat membawa perkembangan positif bagi perusahaan dengan meningkatkan penjualan, meningkatkan keuntungan, kelangsungan hidup perusahaan dan meningkatkan nilai jual kepada investor.

Faktor selanjutnya yang dapat menunjang keberlangsungan perusahaan adalah penerapan *Material Flow Cost Accounting* (MFCA) atau biasa disebut akuntansi biaya aliran material. MFCA dapat menjadi acuan dalam pengembangan akuntansi hijau dan memberikan informasi terbuka mengenai klasifikasi biaya produksi, khususnya biaya kerugian material dan limbah produksi yang dihasilkan. Tujuannya agar biaya produksi menjadi lebih efisien sehingga mendorong perbaikan proses produksi dan mempengaruhi nilai keberlanjutan perusahaan (Marota et al., 2004). MFCA juga dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan teknologi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Manfaat penggunaan MFCA adalah peningkatan keuntungan dan produktivitas perusahaan, sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Selpiyanti & Fakhroni, 2020).

Selanjutnya, kehadiran perempuan di dewan direksi (*women on board*) dapat mempengaruhi pembangunan berkelanjutan. Partisipasi perempuan dalam dewan direksi (*women on board*) dapat memiliki dampak positif terhadap pembangunan berkelanjutan, dan hal ini dapat dilihat dari perspektif feminisme. Feminisme adalah gerakan sosial dan politik yang berusaha mencapai kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang bisnis dan kepemimpinan (Wiguna et al., 2022).

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Bintang Puspayoga mengatakan pemerintah Indonesia terus mendorong berbagai pihak untuk menciptakan inklusi sosial, serta mendorong kesetaraan dan keadilan gender melalui banyak komitmen dan praktik baik. Menurut Menteri PPPA, hal ini dikarenakan perempuan memiliki potensi yang besar dan memberikan kontribusi yang besar kepada orang-orang disekitarnya. Partisipasi perempuan juga penting untuk mencapai kesetaraan gender dan pembangunan berkelanjutan (kemenpppa.go.id/).

Pada pilar sosial, pembagian peran perempuan seringkali menempatkan perempuan lebih banyak bersentuhan langsung dengan objek yang ditanganinya. Hal ini menjadikan perempuan lebih peka terhadap tugas perwujudan kemanusiaan seutuhnya, yang mencakup pendidikan, perkembangan dan pelatihan anak, generasi muda dan anggota masyarakat di dalam dan di luar keluarga, sehingga mereka dapat menghayati, memahami dan benar-benar menerapkan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. kehidupan sehari-hari. dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Wiguna et al., 2022).

Pada pilar ekonomi, peran perempuan sangat jelas. Dalam kehidupan berkeluarga, perempuan adalah pengelola keuangan. Perempuan diwajibkan untuk mampu mengelola perekonomian keluarga. Kebutuhan pokok, sekunder, bahkan seluruh kebutuhan ekonomi keluarga ditanggung oleh perempuan, baik sebagai istri maupun ibu. Selain mengelola keuangan keluarga, sebagian perempuan juga berperan sebagai pencari nafkah, baik sebagai pencari nafkah maupun pencari nafkah. Peran perempuan dalam ekonomi juga dapat diamati melalui partisipasi mereka dalam angkatan kerja. Perempuan semakin terlibat di berbagai sektor, mulai dari industri manufaktur hingga sektor jasa dan teknologi. Peningkatan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kontribusi ekonomi secara keseluruhan (Wiguna et al., 2022).

Menurut Fausia (2005), Peran perempuan dalam pilar ekologi pembangunan berkelanjutan terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tradisi agama dan budaya, perempuan seringkali dipandang dekat dengan alam. Dunia dilambangkan dengan seorang ibu-wanita. Alam dipersonifikasikan sebagai seorang wanita, Ibu Pertiwi. Secara khusus gambaran yang paling sering muncul adalah alam sebagai Ibu yang memelihara bumi, memberi kehidupan namun juga mengambilnya kembali.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh R. S. Damayanti & Harti Budi Yanti (2023) tentang *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan tiap-tiap perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 37 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan data sebanyak 185 data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan metode analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah SPSS versi 28. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable development*, hal ini mungkin terjadi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberlanjutan perusahaan diantaranya faktor ekonomi dan sosial. Biaya produksi dan hasil produksi pada unsur MFCA berpengaruh positif terhadap *sustainable development*, hal ini karena hasil produksi berhubungan langsung dengan nilai penjualan perusahaan, dimana penjualan adalah sumber utama dari pendapatan perusahaan. Sedangkan luas area pada unsur MFCA tidak berpengaruh terhadap *sustainable development*, artinya semakin luas area atau lahan dari perusahaan tidak menjamin akan mempengaruhi nilai *sustainable development*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna et al. (2022) tentang implementasi *green accounting* dan *women on board* dalam pembangunan berkelanjutan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2019-2021 yang menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* dan *women on board* berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan demikian perusahaan kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia harus mempertimbangkan penerapan implementasi *green accounting* dalam pelaporan perusahaan dan mempertimbangkan proporsi perempuan atau



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

women on Board dalam perusahaannya untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, karena Investor juga akan sangat melirik perusahaan-perusahaan yang mempertimbangkan hal ini.

Selanjutnya penelitian oleh Selpiyanti & Fakhroni (2020) tentang *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development* pada 5 perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data untuk menilai implementasi *green accounting* menggunakan *analysis content* dan alat analisis menggunakan WarpPLS versi 6.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *green accounting* dan *material flow cost accounting* berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *sustainable development* pada perusahaan kelapa sawit terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan wawasan bagi manajer dan pihak yang terlibat dalam aktivitas perusahaan. Sehingga kedepannya perusahaan dalam mengimplementasikan *material flow cost accounting* dan mengevaluasi material yang dapat menimbulkan kerugian material dan untuk Ikatan Akuntan Indonesia dapat menerbitkan standar yang dapat di jadikan sebagai pedoman oleh perusahaan dalam pengelolaan.

Penelitian ini merupakan *review* dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu;

- 1) Penelitian oleh R. S. Damayanti & Harti Budi Yanti (2023) tentang *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting terhadap Sustainable Development* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2017-2021;
- 2) Penelitian oleh Wiguna et al. (2022)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tentang implementasi *green accounting* dan *women on board* dalam pembangunan berkelanjutan pada perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2019-2021; 3) Penelitian oleh Selpiyanti & Fakhroni (2020) tentang *Pengaruh Implementasi Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development* pada 5 perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan di Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyumbang terbesar kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang jenis kegiatan usahanya berkaitan langsung dengan lingkungan. Banyak kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan pertambangan. Industri pertambangan telah menjadi sektor perekonomian yang penting di Indonesia dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap produk domestik bruto dan pendapatan devisa negara melalui ekspor produk mineral. Namun perkembangan industri pertambangan tidak selalu sejalan dengan prinsip berkelanjutan. Kegiatan pertambangan seringkali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar seperti degradasi lingkungan, rusaknya sumber daya alam dan konflik sosial.

Penelitian ini sangat penting karena isu keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama dalam industri pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi perusahaan pertambangan di Indonesia dan di seluruh dunia untuk mengintegrasikan praktik



bisnis berkelanjutan ke dalam operasi mereka, sehingga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING* DAN *WOMEN ON BOARD* TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022”**.

1.2. Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018), rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang jawabannya dicari melalui pengumpulan data dan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu:

- 1) Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
- 2) Apakah *material flow cost accounting* (biaya produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
- 3) Apakah *material flow cost accounting* (luas area) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
- 4) Apakah *material flow cost accounting* (hasil produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 5) Apakah *women on board* berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?
- 6) Apakah *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* berpengaruh secara simultan terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- 2) Untuk mengetahui apakah *material flow cost accounting* (biaya produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- 3) Untuk mengetahui apakah *material flow cost accounting* (luas area) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- 4) Untuk mengetahui apakah *material flow cost accounting* (hasil produksi) berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022
- 5) Untuk mengetahui apakah *women on board* berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 6) Untuk mengetahui apakah *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2022

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu menguji pengaruh dari *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* terhadap *sustainable development*, penelitian ini mengaplikasikan atau menerapkan teori *stakeholder*, teori legitimasi dan teori feminisme. Penelitian ini juga sebagai acuan referensi untuk penulis selanjutnya dengan topik atau permasalahan yang serupa. Hasil dari penelitian ini juga dipakai sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan pengutaraan pengaruh aspek *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta untuk menambah wawasan tentang pengaruh *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* terhadap *sustainable development* dan menambah literatur yang ada.
- 2) Bagi perusahaan, penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah saran bagi perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam hal peningkatan pembangunan keberlanjutan dengan pengurangan limbah dan penggunaan bahan baku yang efisien.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 3) Bagi investor dan pihak manajemen perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan dalam merumuskan atau merencanakan arah kegiatan serta kebijakan *sustainable development* Indonesia.
- 4) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pihak akademik untuk memahami dan menjadi acuan mengenai *green accounting*, *material flow cost accounting* dan *women on board* terhadap *sustainable development* dan sebagai tambahan kepustakaan di bidang akuntansi keuangan.
- 5) Bagi masyarakat, dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainable development* diantaranya tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat memahami dampak yang diakibatkan.

1.4. Sistematika Penulisan

Uraian secara singkat ini masing-masing bab yang akan dipaparkan dengan sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori untuk dapat melakukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pembahasan secara lebih lanjut yang akan menghasilkan hipotesa untuk menjawab rumusan masalah penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber, metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan setelah disahkan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan pembahasan dari hasil yang diperoleh setelah diadakan penelitian.